

ABSTRAK

UD. Sari Mulyo merupakan salah satu UKM pengolahan tahu yang sudah menerapkan mekanisasi pada proses produksinya, yaitu dengan menggunakan mesin pada tahap penyaringan. Namun, meskipun sudah menerapkan mekanisasi, sejumlah permasalahan masih ditemukan. Terdapat inefisiensi berupa transportasi yang berlebihan di tahap penggilingan menuju pemasakan dan *waiting time* di tahap penggumpalan. Selain itu, terdapat beban kerja fisik operator yang lebih berat pada beberapa tahap, kondisi lingkungan fisik kerja operator yang belum memenuhi Nilai Ambang Batas (NAB), dan ditemukan pula beberapa potensi risiko kerja. Konsumsi air di beberapa tahap juga masih melebihi kebutuhan yang seharusnya. Permasalahan ini dicoba untuk diselesaikan menggunakan *Sustainable-Value Stream Mapping (Sus-VSM)* sebagai salah satu *tools lean manufacturing*. Penelitian ini juga ingin membandingkan kinerja dan pola terjadinya inefisiensi pada UD. Sari Mulyo selaku UKM pengolahan tahu dengan mekanisasi terhadap UKM lain yang proses produksinya masih dilakukan secara konvensional. Hasil pemetaan dengan *Sus-VSM* nantinya dipakai sebagai dasar pemberian rekomendasi perbaikan sistem kerja.

Kata kunci: efisiensi; karakuri; *lean manufacturing*; *sustainable value stream mapping*; tahu; UKM